



KUNJUNGI KUBE: Mensos Khofifah Inder Parawansa saat nyoto dan berdialog dengan warga di Bausasaran, Jogja, kemarin (9/2).

Mensos Khofifah Nyoto di PKL Bausasaran

Tinjau Kube, Program Andalan Kurangi Angka Kemiskinan

JOGJA - Kelompok usaha bersama (Kube) menjadi salah satu program andalan Kementerian Sosial (Kemensos) untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia.

Kube merupakan salah satu program yang dibiayai melalui bantuan sosial (bansos) dan dianggarkan lewat APBN 2015.

» Baca Mensos... Hal 11

Di Kota Jogja Terdapat 509 Kube dan Usep

■ MENSOS...

Sambungan dari hal 1

Menteri Sosial Khofifah Inder Parawansa mengatakan, hingga 2019 mendatang, pemerintah menargetkan tingkat kemiskinan dapat berkurang hingga empat persen dengan bansos yang digulirkan. Dari perhitungan Kemensos sendiri, pilaknnya berkontribusi satu persen dari total target penurunan tingkat kemiskinan nasional atau 0,2 persen per tahun.

"Salah satu penerima bansos dari Kemensos yaitu Kube perkotaan, selain juga ada Kube pedesaan," ujar Khofifah di sela-sela kunjungannya ke Kube Sejahtera, Bausasaran, Danurejan, Kota Jogja, kemarin (9/2). Menurutnya, Kube yang mendapat-

kan bansos dari Kemensos dimanfaatkan untuk berbagai usaha, seperti kuliner, kelontong atau laundry.

Di Jogja, Mensos juga mengunjungi Pusat Kemas UKM. Dirinya berharap, Kube yang memiliki usaha dalam bidang kerajinan dan makanan kering, juga bisa mendapatkan konsultasi dan pendampingan dalam pemasaran, desain hingga pemasaran.

"Semua harus terintegrasi, sehingga produk yang dihasilkan juga berkualitas," jelasnya. Khofifah menjelaskan, melalui APBN 2015 ini anggaran bansos yang dikeluarkan mencapai Rp 85 triliun. Anggaran itu terbagi dalam 17 kementerian dan lembaga negara. Untuk Kemensos sendiri mendapatkan anggaran

bansos Rp 5 triliun.

"Kami juga akan berkoordinasi dengan kementerian serta lembaga negara lain, supaya bansos yang dikeluarkan tepat sasaran," ujar Khofifah yang sempat mencicipi soto dari salah satu anggota Kube di pinggir Jalan Hayam Wuruk itu.

Sementara itu, Koordinator Kube Sejahtera Bausasaran Junaidi mengatakan, kelompoknya baru mendapatkan bantuan modal pada akhir 2014 lalu sebesar Rp 20 juta. Modal itu dibagi untuk 10 anggota masing-masing sebesar Rp 1,8 juta dan sisanya ditabung. "Ada yang untuk membuka usaha kelontong soto, mi ayam, martabak manis dan laundry," jelasnya.

Junaidi, yang mengaku sebe-

lumnya sudah berjualan soto ini, mengatakan setelah mendapatkan bantuan modal turut membantu mengembangkan usahanya. Omzetnya pun sekarang bertambah. "Tambahan modal dari Kube ini tentunya menambah pendapatan karena dagangannya juga bertambah. Dulu biasanya beli daging dua kilo, sekarang bisa sampai empat kilo," terangnya.

Di Kota Jogja, berdasarkan data Dinas Sosial Tenaga kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Jogja, saat ini terdapat 509 Kube dan usaha sosial ekonomi produktif (Usep). Jika Kube dalam satu kelompok terdiri 10 orang, Usep satu kelompok terdiri atas 30 orang dan dikhususkan untuk ibu-ibu. (pra/laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
3. Kelurahan Bausasaran			

Yogyakarta, 05 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005